

EDISI : SELASA, 19 APRIL 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 6,75%  
 Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar  
 (per Maret 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.204  0,29%  
 (Kurs JISDOR pada 18 April 2016)




## STOCK MARKET

18 April 2016

IHSG : **4.865,53 (+0,87%)**  
 Volume Transaksi : 4,388 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,765 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,485 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,156 Triliun

## BOND MARKET

18 April 2016

Ind Bond Index : **202,9119  +0,15%**  
 Gov Bond Index : 200,7707  +0,16%  
 Corp Bond Index : 209,5715  +0,13%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 18/4/16 (%)	Jumat 15/4/16 (%)
5,44	FR0053	7,2293	7,2186
10,42	FR0056	7,4240	7,3661
15,08	FR0073	7,6480	7,6018
20,09	FR0072	7,6823	7,6826

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,84%</b>	IRDSHS <b>+0,78%</b>	+0,06%
	Saham Agresif <b>+1,22%</b>	IRDSH <b>+1,02%</b>	+0,20%
	PNM Saham Unggulan <b>+1,42%</b>	IRDSH <b>+1,02%</b>	+0,40%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,59%</b>	IRDCPS <b>+0,60%</b>	-0,91%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	-0,02%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,06%</b>	IRDPTS <b>+0,03%</b>	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,05%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	-0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,04%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,00%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	-0,04%

## Spotlight News

- Setelah 12 tahun terus melebar, ketimpangan ekonomi masyarakat Indonesia per September 2015 sedikit berkurang. Distribusi pengeluaran penduduk kelas bawah dan menengah sedikit membesar dan pengeluaran penduduk atas persinya sedikit turun
- Kinerja investasi pada kuartal II/2016 diprediksi masih belum menjanjikan terpengaruh pelemahan impor bahan baku/penolong dan barang modal pada kuartal pertama 2016.
- Masa depan harga minyak kembali diliputi ketidakpastian setelah pertemuan negara-negara produsen minyak di Doha, Qatar, awal pekan ini, gagal membuahkan kesepakatan terkait produksi komoditas utama itu. Harga minyak WTI turun sekitar 2,7% dan kembali menyentuh level US\$39 per barrel
- Tekanan biaya dana perbankan mulai berkurang pascapenurunan suku bunga acuan BI Rate yang diharapkan menggiring bnk memangkas suku bunga simpanan. Biaya dana rata-rata pada kuartal I/2016 mencapai 6,98% turun menjadi 6,85% pada kuartal II/2016
- Kinerja emiten konstruksi bakal melaju tahun ini. Hingga kuartal I/2016 nilai kontrak baru yang dibukukan emiten konstruksi BUMN (WIKA, WSKT, ADHI, PTPP) tumbuh 18% mencapai Rp19,79 triliun
- Adaro Energy Tbk fokus mengembangkan pembangkit listrik mulut tambang. Beberapa wilayah tambang batubara milik perusahaan yang siap dikembangkan untuk pembangkit listrik

## Economy

---

### 1. Ketimpangan Ekonomi Sedikit Berkurang

Setelah 12 tahun terus melebar, ketimpangan ekonomi masyarakat Indonesia per September 2015 sedikit berkurang. Distribusi pengeluaran penduduk kelas bawah dan menengah sedikit membesar. Adapun pengeluaran penduduk atas porsinya sedikit turun. Rasio gini sebagai indikator ketimpangan ekonomi menunjukkan angka 0,40 atau turun 0,01 poin dari Maret 2015 dan September 2014 yang sebesar 0,41. (Kompas)

### 2. Utang Rp 4.112 Triliun, BI Tetap Waspada Risiko

Utang luar negeri Indonesia per Februari 2016 mencapai 311,49 miliar dollar AS atau Rp4.112 triliun, meningkat 3,7% dalam setahun. Pertumbuhan utang itu dipengaruhi peningkatan utang sektor publik atau pemerintah dan bank sentral. Sebaliknya, utang swasta justru turun. (Kompas)

### 3. Aliran Investasi Diprediksi Melambat

Kinerja investasi pada kuartal II/2016 diprediksi masih belum menjanjikan terpengaruh pelemahan impor bahan baku/penolong dan barang modal pada kuartal pertama 2016. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Masa Depan Minyak Kembali Tidak Pasti

Masa depan harga minyak kembali diliputi ketidakpastian setelah pertemuan negara-negara produsen minyak di Doha, Qatar, awal pekan ini, gagal membuahkan kesepakatan terkait produksi komoditas utama itu. Harga minyak WTI turun sekitar 2,7% dan kembali menyentuh level US\$39 per barrel dan jenis Brent turun 2,2% ke US\$42 per barrel. (Kompas)

### 2. Penolakan Brexit Meningkat

Gelombang penolakan Inggris untuk keluar dari Uni Eropa (Brexit) semakin kuat di Inggris setelah Menteri Keuangan Inggris ikut mendukung penolakan tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 3. Harga Baja Dunia Melonjak 20%

Harga baja dunia April 2016 mencapai US\$365 per ton, melonjak 20% dari Januari sebesar US\$305 per ton seiring langkah pemerintah Tiongkok memangkas kapasitas produksi terpasang industri baja setempat berkisar 150-200 juta ton. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Dana Sawit K-I/2016 Terkumpul Rp 2,8 Triliun, Target Bisa Dipenuhi

Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit berhasil menghimpun dana sawit pada triwulan I-2016 sebesar Rp 2,8 triliun. Dari jumlah itu, pengelola telah menyetorkan Rp 641,5 miliar untuk subsidi biodiesel. Pungutan dana sawit berpengaruh pada nilai tambah minyak sawit. (Kompas)

### 2. Produk Elektronik Prospektif di Pasar Asia

Pasar produk elektronik diyakini tetap prospektif di tengah melemahnya ekonomi global. Posisi Asia juga makin kuat karena pertumbuhan serapan produk elektronik di kawasan ini terbukti tinggi. Hal tersebut tidak terlepas dari melejitnya pertumbuhan kelas menengah di Asia, termasuk Indonesia, dengan gaya hidup yang makin mengutamakan konektivitas dan kepraktisan. (Kompas)

### 3. Perbankan Digital Didorong ke Luar Jawa

OJK semakin fokus mendorong kolaborasi perbankan dan telekomunikasi seluler untuk meningkatkan literasi keuangan atau melek keuangan melalui layanan Laku Pandai. Kolaborasi bentuk layanan seperti itu diharapkan tidak hanya terfokus di Jawa, tetapi merata ke seluruh daerah. (Kompas)

### 4. Beban Bank Menurun

Tekanan biaya dana perbankan mulai berkurang pascapenurunan suku bunga acuan BI Rate yang diharapkan menggiring bank memangkas suku bunga simpanan. Biaya dana rata-rata pada kuartal I/2016 mencapai 6,98% turun menjadi 6,85% pada kuartal II/2016. (Bisnis Indonesia)

### 5. Produksi Alat Berat Anjlok

Produksi alat berat di dalam negeri merosot tajam sekitar 52,3% dari 1.298 unit pada kuartal pertama 2015 menjadi 619 unit pada kuartal I/2016. (Bisnis Indonesia)

### 6. 2017, Omzet Properti Asing Capai Rp45 Triliun

Penjualan hunian yang menyasar segmen WNA dirampungkan melonjak dua kali lipat pada 2017 menjadi sekitar Rp45 triliun, menyusul keluarnya regulasi yang member kepastian hukum bagi konsumen asing pada Maret 2016. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Lantai Bursa Diguyur Rp26,78 Triliun

Musim pembagian dividen tahun buku 2015 mencapai Rp26,78 triliun dari 34 emiten sehingga diperkirakan mendorong investor domestik bergairah untuk memasuki lantai bursa dengan memborong saham.. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Adaro Fokus Pembangkit Mulut Tambang

Di tengah harga komoditas batubara yang rendah saat ini, PT Adaro Energy Tbk fokus mengembangkan pembangkit listrik mulut tambang. Beberapa wilayah tambang batubara milik perusahaan yang siap dikembangkan untuk pembangkit listrik berada di Sumatera dan Kalimantan. (Kompas)

### 2. Emiten Konstruksi BUMN Panen Kontrak

Kinerja emiten konstruksi bakal melaju sepanjang tahun ini. Hingga kuartal I/2016 nilai kontrak baru yang dibukukan emiten konstruksi BUMN (WIKA, WSKT, ADHI, PTPP) mencapai Rp19,79 triliun, tumbuh 18% dari periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

### 3. BUMI Makin Dekat ke PKPU

Bumi Resources Tbk kian dekat dengan proses restrukturisasi utang setelah majelis hakim menerima dalil kreditur lain yang diajukan oleh Castleford Investment Holdings selaku pemohon. (Bisnis Indonesia)

### 4. PTBA Jaga Margin Laba 15%

Bukit Asam Tbk memproyeksikan margin laba bersih tahun ini akan mencapai 15%, naik tipis dari tahun lalu 14,8%. Peningkatan penjualan dan efisiensi menjadi dua penopang utama stabilitas margin laba bersih perseroan. (Bisnis Indonesia)

### 5. INTA Bakal Naikkan Porsi Saham di PLTU Bengkulu

Intraco Penta Tbk akan meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 49% dari 30% di proyek PLTU di Bengkulu yang menelan investasi hingga US\$360 juta. (Bisnis Indonesia)

### 6. TRIS Incar Double Digit

Trisula International Tbk tahun ini melakukan sejumlah aksi korporasi untuk merealisasikan target penjualan sebesar Rp1 triliun dengan botton line Rp24,8 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 7. Utilisasi anjlok, LEAD Jual 19 Kapal

Logindo Samudramakmur Tbk akan menjual 19 kapal untuk meningkatkan efisiensi di tengah tingkat utilisasi kapal yang anjlok sebagai dampak dari gejolak harga minyak. (Bisnis Indonesia)

### 8. Antam Bentuk JV dengan Ferrostaal-Cronimet

Antam Tbk akan emmbentuk perusahaan patungan (JV) dengan Ferrostaal dan Cronimet Corp untuk memproduksi nickel pig iron di Pomalaa, Sulawesi Tenggara, dimana Antam akan memiliki porsi saham 25% pada proyek senilai US\$800 juta. (Investor Daily)

### 9. Bentoel Siap Rights Issue Rp13,99 Triliun

Bentoel International Investama Tbk (RMBA) akan melakukan rights issue senilai maksimal Rp13,99 triliun, rekor tertinggi sepanjang tahun setelah HMPS mencapai Rp20,76 triliun tahun lalu. (Investor Daily)